

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan, didapatkan Kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari pengkajian diperoleh data pasien mengatakan tidak rutin minum obat secara teratur, pasien mengatakan minum obat jika ada keluhan saja, jika tidak ada keluhan pasien tidak minum obat karena merasa dirinya tidak sakit, pasien mengatakan sering lupa karena aktivitas pekerjaan rumah.
2. Diagnosa keperawatan pada asuhan keperawatan ini adalah ketidakpatuhan berhubungan dengan ketidakadekuatan pemahaman ditandai dengan menolak menjalani perawatan/pengobatan, menolak mengikuti anjuran, perilaku tidak mengikuti program perawatan/pengobatan, perilaku tidak menjalankan anjuran.
3. Intervensi keperawatan pada asuhan keperawatan ini meliputi luaran dan intervensi. untuk diagnosa ketidakpatuhan luaran Tingkat kepatuhan dengan ekspektasi meningkat dalam SLKI. Sedangkan, intervensi keperawatan yang sesuai dengan kasus pasien Ny. T adalah edukasi proses penyakit.
4. Implementasi keperawatan untuk diagnosa ketidakpatuhan yang dilakukan adalah edukasi proses penyakit selama 3x 30 menit. Selama implementasi pasien kooperatif mengikuti instruksi dan anjuran dari perawat, keluarga juga berperan aktif dalam membantu pasien dalam meningkatkan kepatuhan minum obat.

5. Evaluasi keperawatan dengan diagnosa ketidakpatuhan setelah dilakukan tindakan implementasi edukasi proses penyakit selama 3x 30 menit yaitu tingkat kepatuhan pasien meningkat, verbalisasi kemauan mematuhi program perawatan atau pengobatan meningkat, verbalisasi mengikuti anjuran meningkat, perilaku mengikuti program perawatan atau pengobatan membaik, perilaku menjalankan anjuran membaik, pasien mengatakan mulai belajar minum obat secara teratur dan tepat waktu, pasien tampak kooperatif saat diberikan edukasi pendidikan tentang hipertensi, pasien mengatakan akan merubah pola hidup dengan cara mengurangi konsumsi garam. Masalah ketidakpatuhan teratasi, intervensi dihentikan.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Puskesmas Rampal Celaket

Adanya peningkatan kepatuhan dalam studi kasus ini dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Rampal Celaket dengan meningkatkan pemberian edukasi tentang penyakit yang terjadi pada lansia, sehingga diharapkan dengan edukasi yang baik dari pihak Puskesmas masalah ketidakpatuhan pada pasien lainnya dapat teratasi.

6.2.2 Bagi Perawat

Adanya peningkatan kepatuhan pada responden dalam studi kasus ini yang disebabkan oleh pemberian edukasi tentang proses penyakit, diharapkan perawat sebagai edukator dapat memberikan bentuk edukasi-edukasi yang memberikan pengetahuan terkait masalah kesehatan dan memotivasi pasien untuk patuh dalam menjalani pengobatan.

6.2.3 Bagi Masyarakat

1. Bagi Penderita Hipertensi

Diharapkan penderita hipertensi dapat mengikuti edukasi-edukasi yang dipaparkan oleh fasilitas layanan kesehatan dan menerapkan dengan mematuhi program pengobatan secara rutin.

2. Bagi Keluarga Penderita Hipertensi

Diharapkan dengan anjuran untuk memeriksakan kesehatan dan mengonsumsi obat-obatan secara rutin keluarga dapat mengingatkan dan memberikan dukungan dalam bentuk informasi, dukungan emosional, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan pada lansia penderita hipertensi agar tercapai kepatuhan dalam menjalani program pengobatan.

6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, studi kasus ini dapat dijadikan pedoman dan referensi serta dapat mengembangkan penelitian terkait kepatuhan pada lansia penderita hipertensi dalam pengobatannya dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan pada lansia.